

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang adalah salah satu kegiatan atau program yang ada dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester V untuk Program D-III, kegiatan magang tersebut merupakan salah satu syarat wajib untuk kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dimana kegiatan magang ini dilaksanakan di badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo mulai 19 September – 13 Januari 2024.

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo. Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintahan Non-Departmen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo setiap tahunnya memiliki anak magang dari Sekolah Menengah Kejuruan dan Mahasiswa dari Beberapa Universitas. Karena banyaknya anak magang setiap tahunnya, Badan Pusat Statistik Kab. Probolinggo memiliki kendala dalam memonitoring kegiatan anak magang setiap harinya. Dari masalah tersebut Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo membutuhkan sebuah website monitoring kegiatan magang yang dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi di kantor tersebut. Tujuan dari perancangan alur sistem dan pembuatan website monitoring kegiatan magang ini yaitu untuk menghasilkan sebuah website yang dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada. Alur sistem yang dirancang dibuat sederhana untuk memudahkan *user*, admin dan super admin dalam menggunakan website tersebut. Untuk *user* sendiri bisa mengakses mulai dari *register*, *log in* kemudian mengedit profil dan melakukan pengisian kegiatan sehari – hariny nya, *user* juga

dapat mencetak hasil isian. Sedangkan untuk admin sendiri dapat menambah, mengedit dan menghapus data isian dan data user, admin juga dapat mencetak data isian user.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan Perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

#### **a. Bagi Mahasiswa:**

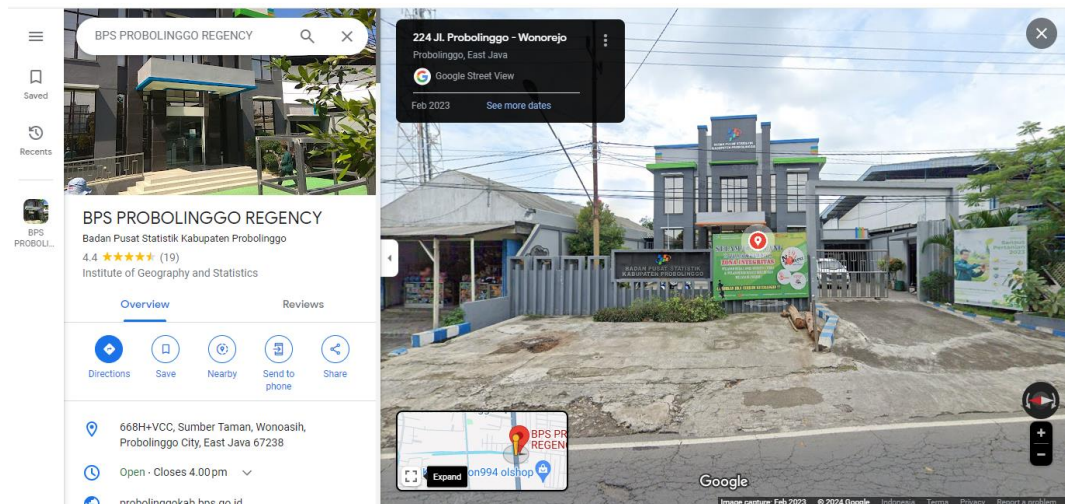
- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan

- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember:
- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Bagi Perusahaan/Industri/Tempat Magang
- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi – solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi Praktek Kerja Lapang

Lokasi kegiatan magang di kantor badan Pusat Statistik Jl. Raya Lumajang Km.5 Sumbertaman Kec.Wonoasih Kota Probolinggo, Jawa Timur, 68262.

Berikut denah lokasi BPS Kab.Probolinggo :



Gambar 1.1 Denah Lokasi

### 1.4 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 19 September s/d 13 Januari 2023. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin

sampai hari kamis mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB dan hari jum'at mulai pukul 07.30 – 16.30 WIB.

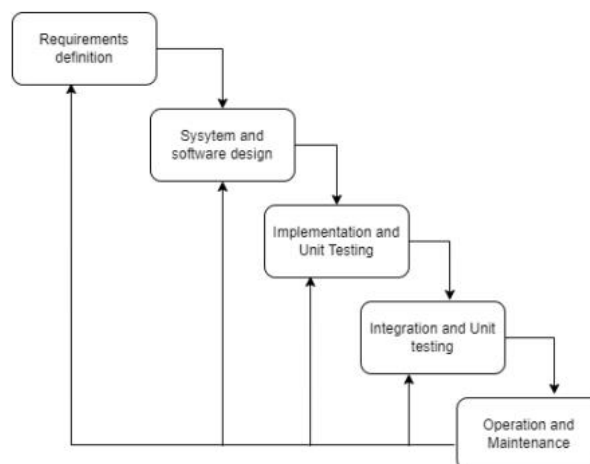
### 1.5 Metode Pelaksanaan

#### a. Metode pelaksanaan Magang

Metode magang dimulai dari tahap penerimaan Magang dilanjutkan dengan pengarahan Magang mengenai tata tertib yang ada di badan Pusat Statistik beserta lingkungannya.

#### b. Metode yang digunakan untuk pembuatan website Monitoring Kegiatan Magang

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam membuat website monitoring kegiatan magang ini adalah metode *waterfall*. Dengan menggunakan metode *waterfall* sistem yang dibuat menjadi sistematis dan berurutan dari mulai tahap kebutuhan sistem kemudian ke tahap analisis, perancangan, *coding*, pengujian, dan pemeliharaan. Disebut dengan model *waterfall* atau “air terjun” karena tahap demi tahapnya harus dilakukan berurutan dari tahap pertama diselesaikan terlebih dahulu kemudian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dan seterusnya. (Muharto,2016). Pada metode *waterfall* ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang akan dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 1.2 Metode Waterfall menurut referensi Ian Sommerville pada tahun 2011

Penjelasan dari tahapan – tahapan diatas adalah sebagai berikut:

1. *Requirements definition*

Tahap pertama dalam pembuatan aplikasi ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini meliputi proses studi lapang dan studi Pustaka.

2. *System and software design*

Setelah memahami kebutuhan, selanjutnya yaitu desain alur sistem aplikasi menggunakan *activity diagram* yang meliputi *use case diagram*.

3. *Implementation and Unit testing*

Setelah pembuatan desain sistem selesai tahap selanjutnya yaitu implementasi dari perancangan sistem diubah menjadi kode program.

4. *Integration and System testing*

Setelah kode program selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu pengujian untuk menentukan apakah sistem bekerja dengan baik atau masih *error*.

5. *Operation and maintenance*

Langkah ini melibatkan pengoperasian dan pemeliharaan aplikasi. Tim pengembang akan terus memperbaiki apabila ada kebutuhan pembaruan dari pengguna.